

Pengaruh Program Magang Mahasiswa Terhadap Peningkatan Solidaritas Sosial pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Rahmiah¹, Syarifah Balkis², Hasni³,

¹²³ Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Indonesia

¹ Email Korespondensi: rmjooonie81@gmail.com

Abstrak / Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pelaksanaan magang mahasiswa pada Sosial Provinsi Sulawesi Selatan, 2) Peningkatan solidaritas sosial pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan, dan 3) Pengaruh magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas sosial pada dinas sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif. Penelitian dilakukan melalui kuesioner sebanyak 60 mahasiswa di dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dengan teknik total sampling. Untuk menganalisis data menggunakan program SPSS versi 26.00 for windows. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan magang mahasiswa Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori sangat tinggi, dapat dilihat pada indikator: a) Pengalaman kerja sebagai investasi awal; b) Kesesuaian bidang magang dengan jurusan; c) Pembekalan keterampilan hard skill; d) Peningkatan keterampilan soft skill; e) Pendampingan dan evaluasi mentor. 2) Peningkatan solidaritas sosial pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan berada pada kategori sedang, dapat dilihat pada indikator: a) kesamaan nilai dan norma; b) pembagian kerja; c) saling ketergantungan; d) diferensiasi sosial. 3) Tidak terdapat pengaruh signifikan magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas sosial di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai signifikan koefisien korelasi sebesar 0,091 yang berada pada tingkat sangat rendah.

Kata kunci / Kata Kunci : *magang mahasiswa, solidaritas*

Pendahuluan

Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka merupakan salah satu langkah strategis yang dikembangkan oleh pemerintah guna menjawab tantangan dunia pendidikan saat ini, khususnya terkait rendahnya tingkat penyerapan lulusan ke dunia kerja serta ketidaksesuaian kompetensi mereka dengan kebutuhan industri. Berdasarkan data, Indonesia memiliki sekitar 4.560 perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa mencapai 9.467.824 orang.

Selama program magang, mahasiswa akan terlibat langsung dengan orang-orang berpengalaman dalam dunia kerja, sehingga mereka mendapatkan berbagai keterampilan, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan analisis, serta soft skill seperti etika kerja, komunikasi, dan kerjasama yang akan meningkatkan kompetensi mereka. Magang berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari segi soft skills maupun hard skills.

Solidaritas dapat dipahami sebagai hubungan yang terbangun antara individu maupun kelompok, berlandaskan pada kesamaan nilai moral, keyakinan, serta pengalaman emosional yang dimiliki bersama. Konsep ini menggarisbawahi pentingnya keterkaitan sosial dalam kehidupan bersama, di mana kepercayaan dan nilai-nilai moral berperan sebagai dasar yang menguatkan hubungan tersebut.

Terdapat dua bentuk utama solidaritas sosial. Solidaritas mekanik umumnya ditemukan dalam masyarakat yang masih sederhana dan homogen, di mana struktur sosialnya belum kompleks. Contohnya dapat dilihat pada komunitas pedesaan atau kelompok adat tradisional. Sementara itu, solidaritas organik muncul seiring dengan berkembangnya masyarakat modern yang lebih heterogen. Dalam masyarakat ini, terdapat beragam kelompok yang memiliki peran, keahlian, dan fungsi yang saling melengkapi.

Di Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Sosial memiliki peranan penting dalam menjalankan berbagai program untuk memperkuat solidaritas sosial. Berbagai inisiatif tersebut ditujukan untuk menangani permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan, serta mendorong inklusi dan partisipasi sosial di kalangan masyarakat. Melalui program magang, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai persoalan-persoalan sosial tersebut. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas sosial di lapangan sekaligus memperkuat ikatan sosial dengan masyarakat setempat.

Berdasarkan observasi di Dinas Sosial yang telah peneliti lakukan, peneliti melihat banyaknya partisipasi mahasiswa dari berbagai program studi Universitas Negeri Makassar dalam program magang Dinas Sosial. Tahun 2024 misalnya, jumlah mahasiswa magang asal Program Studi IPS sebanyak 5 orang, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (4 orang), Program Studi Pendidikan Ekonomi (32 orang), Program Studi Psikologi (9 orang), Program Studi Ilmu Administrasi Negara (10 orang). Tidak hanya tahun 2024, mahasiswa secara aktif ikut dalam program magang ini tiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya minat dan kesadaran yang tinggi dari kalangan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan magang.

Penelitian ini didasari atas kurangnya pemahaman mahasiswa magang terhadap konteks sosial. Mahasiswa yang magang di Dinas Sosial sering kali berasal dari berbagai disiplin ilmu, bukan hanya jurusan yang berkaitan langsung dengan ilmu sosial atau kesejahteraan sosial. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman tentang kondisi masyarakat rentan, seperti lansia, penyandang disabilitas, atau keluarga miskin, kesulitan dalam memahami tugas dan fungsi Dinas Sosial dalam menangani berbagai permasalahan sosial. Rendahnya rasa empati karena belum terbiasa berhadapan langsung dengan masyarakat. Hal ini

membuat para mahasiswa kesulitan beradaptasi dan merasa tidak memiliki keterlibatan emosional dalam tugasnya, sehingga solidaritas terhadap sesama magang, pegawai dinas, dan masyarakat kurang berkembang.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mahasiswa magang yang berada di bidang yang sama yaitu bidang kepegawaian terdapat 4 mahasiswa magang yang kurang berkontribusi bekerja sama dalam melakukan tugas yang berasal dari Prodi Ekonomi pada Tahun 2024, terkadang ketika diberikan tugas yang menumpuk pengerjaannya tidak dibagi rata hanya mengandalkan sesama mahasiswa magang, dan rata-rata mahasiswa hanya saling berkomunikasi dengan sesama temanya saja. Bahkan ketika ada rapat antar sesama warga mengenai isu sosial mahasiswa jarang diikutsertakan dalam kegiatan tersebut dan ketika ada

kegiatan sosial di luar kantor hanya beberapa dari mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Beranjak dari permasalahan di atas penting dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh program magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas sosial di Provinsi Sulawesi Selatan penting untuk mengeksplorasi bagaimana program magang di Dinas Sosial dapat menjadi sarana efektif untuk membangun kompetensi sosial mahasiswa, yang esensial dalam kehidupan sosial.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan menekankan pada pengukuran yang objektif, serta dianalisis secara statistik. Metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik untuk mengukur hubungan antara program magang dan tingkat solidaritas sosial. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2019), penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tanpa menelusuri hubungan sebab-akibat. Metode ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk melihat kaitan antara program magang sebagai variabel independen dengan peningkatan solidaritas sosial mahasiswa sebagai variabel dependen. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini akan menitikberatkan pada analisis keterkaitan antara pelaksanaan program magang dan solidaritas sosial mahasiswa, dengan memperhatikan pula berbagai faktor yang mungkin memengaruhi hasil magang.

Hasil

Mengetahui pengaruh magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas Sosial di Provinsi Sulawesi Selatan, maka diperoleh dari kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan 18 butir pernyataan menggunakan skala likert. Dengan alternatif jawaban yang terdiri atas sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Likert R 1932). Untuk lebih jelasnya, Pengaruh magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas Sosial di Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada indikator magang mahasiswa berikut ini:

Berdasarkan dari hasil keseluruhan indikator magang mahasiswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Magang Mahasiswa

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-18	Sangat Rendah	0	0%
2	18-32	Rendah	0	0%
3	32-46	Sedang	1	2%
4	46-60	Tinggi	26	44%
5	60-74	Sangat Tinggi	33	54%
Total			60	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 60-74 dengan persentase 54% dengan frekuensi sebanyak 33. Dan frekuensi terendah berada

pada interval 0-18 dan 18-32 dengan jumlah frekuensi 0. Hasil analisis deskriptif pada data magang mahasiswa diperoleh nilai tertinggi (maksimal) sebesar 74, nilai terendah (Minimum) sebesar 18, nilai rata-rata (Mean) sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 17.

Kategori pada variabel X (magang mahasiswa) dapat diartikan sebagai berikut: (1) sangat rendah, berarti penerapan program magang bagi mahasiswa yaitu sangat rendah; (2) Rendah, berarti penerapan program magang bagi mahasiswa rendah; (3) Sedang, berarti penerapan program magang bagi mahasiswa sedang; (4) Tinggi, berarti penerapan program magang bagi mahasiswa tinggi; (5) Sangat Tinggi, berarti penerapan program magang bagi mahasiswa sangat tinggi.

Dari Tabel 4.1 dapat terlihat bahwa penerapan program magang bagi mahasiswa tergolong pada kategori sangat tinggi, 33 mahasiswa (54%) menjawab kategori sangat tinggi, 26 mahasiswa (44%) menjawab kategori tinggi, 1 mahasiswa (2%) menjawab kategori sedang dan 0 mahasiswa (0%) yang menjawab kategori rendah dan sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti program magang di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa penerapan magang yang diperoleh sangat tinggi.

Selanjutnya peningkatan solidaritas Sosial di Provinsi Sulawesi Selatan diperoleh dari kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dengan 17 butir pernyataan menggunakan skala likert. Dengan alternatif jawaban yang terdiri atas sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Likert R 1932). Untuk lebih jelasnya peningkatan solidaritas Sosial di Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada indikator solidaritas mahasiswa berikut ini:

Berdasarkan dari hasil keseluruhan indikator solidaritas sosial, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Solidaritas Sosial

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-9	Sangat Rendah	3	5%
2	9-13	Rendah	9	15%
3	13-17	Sedang	24	40%
4	17-21	Tinggi	18	30%
5	21-25	Sangat Tinggi	6	10%
Total			60	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak berada pada interval 13-17 dengan persentase 40% dengan frekuensi sebanyak 24. Dan frekuensi terendah berada pada interval 0-9 dengan jumlah frekuensi 0. Hasil analisis deskriptif pada data solidaritas sosial diperoleh nilai tertinggi (maksimal) sebesar 25, nilai terendah (Minimum) sebesar 9, nilai rata-rata (Mean) sebesar 16 dan standar deviasi sebesar 4.

Kategori pada variabel Y (solidaritas sosial) dapat diartikan sebagai berikut: (1) sangat rendah, berarti penerapan solidaritas sosial bagi mahasiswa sangat rendah; (2) Rendah, berarti penerapan solidaritas sosial bagi mahasiswa rendah; (3) Sedang, berarti penerapan solidaritas sosial bagi mahasiswa sedang; (4) Tinggi, berarti penerapan solidaritas sosial bagi mahasiswa tinggi; (5) Sangat Tinggi, berarti penerapan solidaritas sosial bagi mahasiswa sangat tinggi.

Dari Tabel 4.2 dapat terlihat bahwa penerapan solidaritas sosial bagi mahasiswa tergolong pada kategori rendah, 24 mahasiswa (40%) menjawab kategori sedang, 18 mahasiswa (30%) menjawab kategori tinggi, 9 mahasiswa (15%) menjawab kategori rendah, 6 mahasiswa (10%) yang menjawab kategori tinggi dan 3 mahasiswa (5%) menjawab kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti program magang di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan mengatakan bahwa penerapan solidaritas sosial yang diperoleh sedang

Pembahasan

1. Pelaksanaan Magang Mahasiswa di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Magang Mahasiswa di Dinas Sosial bervariasi tergantung dengan Durasi magang biasanya bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan atau institusi pendidikan, tetapi umumnya berlangsung 1 sampai 3 bulan untuk magang pendek untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL), 3 sampai 6 bulan untuk magang reguler terutama yang menjadi bagian dari kurikulum kampus merdeka. Durasi magang yang efektif sebaiknya minimal tiga bulan agar mahasiswa dapat beradaptasi, memahami alur kerja, dan memberikan kontribusi yang berarti untuk organisasi tempat mereka magang. Jika durasi terlalu singkat, mahasiswa belum sempat memahami sistem kerja organisasi, sedangkan jika terlalu lama dapat mengganggu waktu akademik jika tidak terintegrasi dengan kurikulum.

Dinas Sosial, yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, memiliki tugas utama yaitu mengurangi jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Dalam kegiatan magang, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti serangkaian proses seperti orientasi, pengarahan, dan pembekalan mengenai lingkungan kerja di Dinas Sosial. Tahapan ini mencakup pemahaman tentang etos kerja, kedisiplinan, serta penempatan tugas sesuai bidang masing-masing.

Setiap peserta magang wajib menaati seluruh peraturan disiplin yang berlaku di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan dan melaksanakan tugas sesuai dengan bidang penempatan. Mahasiswa juga mendapatkan pengarahan mengenai prosedur kerja dan tanggung jawab masing-masing. Ketelitian sangat ditekankan dalam pelaksanaan tugas, terutama karena beberapa pekerjaan berkaitan dengan pengelolaan dan penyajian data pada website resmi Dinas Sosial, yang nantinya akan diakses oleh publik dan dijadikan dasar dalam proses perumusan kebijakan pelayanan sosial. Selain itu, kegiatan magang ini juga melatih kemampuan komunikasi mahasiswa, karena mereka dituntut untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan mentor atau pembimbing terkait tugas-tugas yang diberikan.

Pelaksanaan magang mahasiswa di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan merupakan bagian dari upaya pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja, memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dengan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.

Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan program magang pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase sebesar 54%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan program magang secara optimal di lingkungan magang.

Pengukuran program magang dilakukan dengan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Gery Becker (1964). Salah satu indikator penting adalah kesesuaian bidang magang dengan jurusan yang mempercepat proses pembelajaran praktis mahasiswa dalam memahami tugas dan ilmu yang dipelajari. Hasil analisis pada aspek ini menunjukkan kategori “tinggi” dengan persentase 48%, ditunjukkan oleh dominasi jawaban setuju dalam kuesioner yang diisi mahasiswa.

Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program magang mahasiswa telah mampu menstimulasi keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam keikutsertaan pada program magang dan dibimbing langsung oleh tenaga profesional yang berpengalaman.

2. Peningkatan Solidaritas Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Solidaritas sosial merupakan unsur penting dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis, saling mendukung, dan berorientasi pada kepentingan bersama, terutama di lembaga pelayanan publik seperti Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam konteks ini, solidaritas sosial tidak hanya terwujud melalui interaksi antarpegawai, tetapi juga tercermin dari sikap empati, gotong royong, dan kesediaan untuk membantu sesama, baik dalam lingkungan internal maupun terhadap masyarakat penerima layanan sosial.

Solidaritas sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam kategori “sedang” dengan persentase 40%. Ini menandakan bahwa keberadaan mayoritas mahasiswa magang belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk atau memperkuat nilai-nilai solidaritas sosial dan belum cukup untuk membangun kebersamaan dan kepedulian yang kuat di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.

Pengukuran peningkatan solidaritas sosial ini dilakukan berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Emile Durkheim (1893), yang mencakup kesamaan nilai dan norma, pembagian kerja, saling ketergantungan, diferensiasi sosial. Peningkatan solidaritas sosial terbukti belum bisa menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan tersebut secara kontekstual dan

bermakna.

3. Pengaruh Magang Mahasiswa Terhadap Peningkatan Peningkatan Solidaritas Sosial di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan melalui kuesioner yang telah diuji dengan memeriksa validitas dan reabilitas terlebih dahulu untuk dapat mengetahui kuesioner yang disebar layak atau tidak diuji.

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument pertanyaan dianggap valid. Sedangkan uji reliabilitas adalah alat pengukuran yang menunjukkan hasil yang sama, bahkan jika pengukuran diukur lebih dari dua kali atau lebih. Dalam hal ini, peneliti mengevaluasi item-item kuesioner telah mencukupi, benar dan dapat dipahami. Kemudian jika setiap alat dapat berhasil dalam pengujian, maka kuesioner layak diuji lebih lanjut.

Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara menyeluruh dari keseluruhan populasi tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dengan metode korelasi produk dan uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach. Uji Validitas dan reliabilitas diproses dengan Program SPSS 26.0 untuk Windows. Hasil yang diperoleh dari memeriksa uji validitas dan reabilitas dapat diamati pada Tabel 4.16 dan tabel kuesioner pada tabel 4.17 pada variabel magang mahasiswa berjumlah 18 butir pertanyaan dan variabel solidaritas sosial mahasiswa berjumlah 17. Semua pertanyaan dari variabel tersebut dinyatakan valid dan reliabel. Hal tersebut valid karena angka t hitung $>$ dari t tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) dan dinyatakan reliabel dengan menggunakan batas $<$ 0,5.

Pengaruh magang mahasiswa (X) terhadap peningkatan solidaritas sosial (Y) didapatkan hasil korelasi sebesar 0,091 yang berada pada kategori “sangat rendah”. Hasil penelitian ini bahwa mendukung hipotesis pertama yang mengatakan bahwa magang (X) memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap solidaritas sosial (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara magang mahasiswa (X) terhadap peningkatan solidaritas sosial mahasiswa (Y) pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan, hipotesis terbukti dan diterima. Penelitian tersebut tidak berpengaruh, karena meskipun ketika magang mahasiswa dilaksanakan dengan baik tidak berpengaruh terhadap solidaritas sosial mahasiswa, Hipotesis pertama dari penelitian ini berarti bahwa H_0 telah diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengin-

dikasikan bahwa magang mahasiswa tidak dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan solidaritas sosial mahasiswa pada Dinas Sosial.

Temuan ini memperkuat bahwa Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan belum secara efektif mendukung peningkatan solidaritas sosial mahasiswa. Meskipun mahasiswa terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja sosial, keterlibatan tersebut belum secara signifikan membentuk rasa kebersamaan, empati, dan kepedulian sosial antar individu di lingkungan magang setempat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Program Magang Mahasiswa terhadap Peningkatan Solidaritas Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program magang Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi selatan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah melaksanakan program magang secara baik dan optimal, baik dan optimal, dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam program magang. Yang didukung oleh indikator; a) pengalaman kerja sebagai investasi awal yang memperkaya wawasan mahasiswa; b) kesesuaian bidang magang dengan jurusan mahasiswa yang relevan dengan teori dan praktik pada bidang tertentu; c) pembekalan keterampilan hard skill menjadikan mahasiswa punya daya saing di pasar kerja; d) peningkatan keterampilan soft skill membuat mahasiswa dapat menghadapi situasi profesional yang menantang; e) pendampingan dan evaluasi mentor yang membuat mahasiswa mendapatkan arahan dan umpan baik dalam menjalankan tugasnya.

2. Peningkatan Solidaritas Sosial Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan tergolong dalam kategori sedang. Solidaritas Sosial belum berkembang secara maksimal bahwa solidaritas sosial belum terjalin sepenuhnya mencerminkan integrasi dan keterikatan yang kuat pada lingkungan Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yang didukung oleh indikator; a) Kesamaan nilai dan norma dapat menciptakan situasi sosial yang stabil; b) pembagian kerja yang baik menjadi kunci utama dalam membangun dan mempertahankan solidaritas sosial; c) saling ketergantungan dengan menjmbatani perbedaan-perbedaan yang ada dalam menciptakan keberagaman dan kebersamaan; d) diferensiasi sosial akan semangat bekerja sama dan menghargai akan memperkuat solidaritas sosial.
3. Pengaruh magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas sosial di Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara magang mahasiswa terhadap peningkatan solidaritas sosial di Dinas Soail Provinsi Sulawesi Selatan, dimana program magang di yang lebih tinggi tidak akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan solidaritas mahasiswa pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. Sebaliknya, ketika tingkat pengaruh magang mahasiswa menurun, maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap penurunan solidaritas sosial pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan.

Referensi

- Alfia, N. A. (2022). Efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Elektronik. *Jurnal Sistem Informasi Kesejahteraan Elektronik*, 212-223.
- Arifin Z.(2020). Efektivitas Program Magang Mhasiswa Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Asrandi T, A. M., Wati, S. A., Wahab, A., & Alfian, A. (2022). Efektivitas Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS-Ng) dalam Mendukung Program SLRT dan Puskesmas Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(09), 1294–1305.
- Bima Bagus Wicaksana dan Nuryadin Eko Raharjo. (2023). Evaluasi Program Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 2 Bidang Drafter Mahasiswa Program Studi , *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*, 11(1), 79-87.
- Faizurah Ahmad. (2018). Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Sosial Prov.Sul-Sel.
- Fauzia, R. (2015). Pengaruh Magang terhadap Perkembangan Kepribadian Mahasiswa (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Fitriani, Yusrab, A. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Melalui Kegiatan Magang MBKM di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.
- Fitriyah, W. (2019). Solidaritas Sosial Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.
- Gary S. Becker. (1964). *Human Capital A. Theoretical and Empirical Analysis, with Special Refgerence to Education*. University of Chicago Press
- Hendrayani, M., & Laksana, B. I. (2023). Solidaritas Sosial Dalam Upacara Merti Bumi. *Dakwatul Islam*, 7(2), 149-168.
- Hidayat, M. F., Hilalludin, H., & Haironi, A. (2023). Implementasi Nilai Solidaritas pada Mahasiswa Semester 6 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. STIT Madani Yogyakarta.

- Idzhar, A. M. (2021). Application of Knowledge Management System in the Social Services of South Sulawesi Province. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(2), 205–227. <https://doi.org/10.33509/jan.v27i2.1314>
- International Labour Organization. (2021). Internships, employability and the search for decent work experience. In A. Stewart, R. Owens, N. O'Higgins, & A. Hewitt (Eds.), *The ILO Future of Work Series*. Geneva: International Labour Office.
- Isfironi, M. (2018). Agama dan solidaritas sosial. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Terhadap Pemikiran Dan Kebudayaan*, 8(1), 75-1.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). 13.272 mahasiswa ikuti program magang dan studi independen bersertifikat 2021. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/13-272-mahasiswa-ikuti-program-magang-dan-studi-independen-bersertifikat-2021>.
- Knouse, S. B., Tanner, J. R., & Harris, E. W. (1999). The relation of college internships, college performance, and subsequent job opportunity. *Journal of employment counseling*, 36(1), 35–43. <https://doi.org/10.1002/j.2161-1920.1999.tb01007>.
- Kumalasari, L. D. (2022). Makna Solidaritas Sosial Dalam Tradisi 'Sedekah Desa' (Studi pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang). *Jurnal Partisipatoris*, 4(1).
- Larsen, M. A., & Gough, R. (2013). Revista internacional de educación para la justicia social volumen 2, número 2 personal and political transformation: two case studies of a university based international service learning internship la transformación personal y política: dos estudios de caso de una pasantía universitaria del aprendizaje-servicio internacional a transformação pessoal e política: dois estudos de caso de um estágio universitário do aprendizagem-serviço internacional. 2(2), 2254–3139.
- Malfaid, I. (2017). Fanatisme Suporter Sepak Bola Untuk Menanamkan Solidaritas Sosial (Studi Kasus Pada Suporter Pasoepati Kartasura) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mandala, N. E. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Melati, D., & Artikel, J. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. 6(2), 12190.
- Mulyadi. (2015). Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Musfira P, Mario I. I. (2022). Dampak Program magang Mbkm Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Sosiologi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kesiapan Kerja*, 2686-6560.
- National Association Of Colleges and Employers. (2020). Definition of an internship
- Nur Hakim, U., Satriani, I., Fatimah Yunus, A., & Syafiqah, N. (n.d.). students mentoring the field of ukm dan dinas koperasi of south Sulawesi province. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 2024.
- Oktaf Diana, S. H. (2024). nur Optimalisasi Program Magang Mahasiswa Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di TK PGRI Gandangbatu. *Journal Of Community Service*, 3025-3195.
- Putri Dwiandini, R., & Indriana, Y. (2018a). Hubungan Antara Dukungan Sosial Significant Others Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang (Vol. 7, Issue 1).

- Reti Reka Merlins, J. D. (2003). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Solidaritas Sosial Dalam Masyarakat Transmigrasi di Desa lawada Jawa Kecamatan Sawarigadi Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Masyarakat Pesisir dan Pedesaan*, 113-131.
- Rochana, Darajatun, R. M. Ramadhany, M. A. (2021) Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa.
- Ricko, M., Prakoso, D., Santoso, C. B., & Bus, M. (n.d.-a). LEMBAR PENGESAHAN ii Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepuasan Magang dan Intensi Bergabung. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.
- Shabiyyah, A. N., Hamidah, N., Gunawan, Y. D., Asifa, N., Rofiqoh, A. N., Hardinata, N. D., & Umniyah, A. (2023). Pemilu dan Dampaknya pada Solidaritas Sosial: Pendekatan Sosiologis pada Mahasiswa di Lingkungan FISIP UNNES. Universitas Negeri Semarang.
- Siedler, T., Verhaest, D., Tobback, I., Dan, M., Mahasiswa, P., Peluang, P., Lulus, S., & Bidang, S. (2013). Stijn Baert.
- Simfrosa Gohae STIE Nias Selatan, A. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. 4(3).
- Sinamo, K. S., Susanti, E., & Yonatia, J. (2023). Peran Penting Magang Bersertifikat untuk Meningkatkan Kompetensi Skill Mahasiswa Kreatif Periklanan Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(4), 1083. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1510>
- Sriyanti, L., & Ramadhani, L. R. (2021). Pembinaan kepribadian islami dan solidaritas sosial pada kalangan remaja saat ini. *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Recently of society*, 2 (2).